

Sistem Informasi Layanan Desain Interior Pada Modelight Studio Jambi Berbasis Web

Muhammad Apriansyah¹, Sukma Pusputorini², Teuku Djauhari³

^{1,2,3}Teknik Informatika/Universitas Nurdin Hamzah

e-mail: ¹by.apriansyah@gmail.com, ²pipitsukm4@gmail.com, ³technikom@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan bisnis properti yang pesat telah membuka peluang bisnis baru dalam industri desain interior. Modelight Studio Jambi sebagai perusahaan jasa desain interior menyadari kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola layanan, promosi, dan proses pemesanan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, serta membantu Modelight Studio Jambi memanfaatkan potensi bisnisnya dengan lebih efektif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Layanan Desain Interior Pada Modelight Studio Jambi Berbasis Web. Elemen utama dalam membentuk sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Adapun input yang dibutuhkan dari sistem ini adalah input data pelanggan, data portfolio, data laporan pemesanan, data dokumen dan data transaksi. Dengan proses yang meliputi pengolahan data pelanggan, proses pengolahan data portfolio, proses pengolahan data pemesanan, proses pengolahan data dokumen dan proses pengolahan data transaksi, yang akan menghasilkan output laporan data pelanggan, laporan data pemesanan, laporan data dokumen, dan laporan data transaksi. Pengembangan perangkat lunaknya menggunakan Visual Studio Code sebagai text editor, antarmuka berbasis web dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS dengan framework laravel 9 untuk memudahkan proses pengembangan aplikasi dengan database PhpMyAdmin. Dari penelitian ini dihasilkan suatu rancangan Sistem Informasi Layanan Desain Interior Pada Modelight Studio Jambi Berbasis Web yang dapat mempermudah pelanggan untuk mengakses informasi produk dan layanan, serta melakukan proses pemesanan secara online.

Kata kunci: Desain Interior, Layanan, Sistem Informasi, Website.

Abstract

A The rapid growth of the property business has opened up new business opportunities in the interior design industry. Modelight Studio Jambi as an interior design services company realizes the need to increase efficiency in managing services, promotions and ordering processes. Thus, this research has the potential to improve efficiency and service quality to better meet customer needs, as well as help Modelight Studio Jambi exploit its business potential more effectively. The aim of this research is to build a web-based Interior Design Service Information System at Modelight Studio Jambi. The main elements in forming a system consist of input, process, and output. The input required from this system is customer data input, portfolio data, order report data, document data and transaction data. With processes that include customer data processing, portfolio data processing, order data processing, document data processing and transaction data processing, which will produce output customer data reports, order data reports, document data reports, and transaction data reports. The software development uses Visual Studio Code as a text editor, the web-based interface is built using the HTML, PHP, CSS programming language with the Laravel 9 framework to facilitate the application development process with the PhpMyAdmin database. From this research, a Web-based Interior Design Service Information System design at Modelight Studio Jambi was produced which can make it easier for customers to access product and service information, as well as carry out the ordering process online.

Keywords: Information Sysyems, Interior Design, Services, Website..

1. Pendahuluan

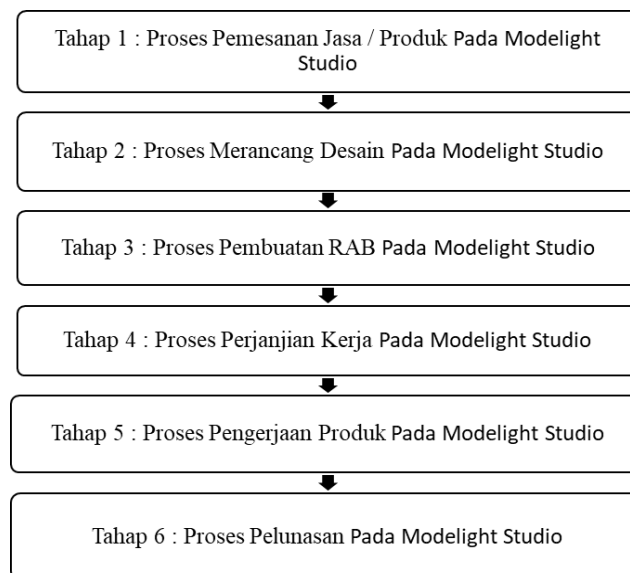
Pertumbuhan bisnis properti yang semakin pesat ternyata membuka peluang usaha baru untuk dimasuki dan didalami. Hal tersebut yaitu peluang bisnis desain interior. Tentunya rancangan desain interior yang bagus merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam suatu bangunan. Maraknya pertumbuhan pada bisnis properti tersebut, menyebabkan penyedia jasa desain interior pun semakin banyak diminati dan jumlahnya semakin bertambah.

Desain interior adalah penataan ruang-ruang dalam ruangan kesesuaian meliputi kesesuaian luas ruang pengunjung dengan ruas jalan yang memberikan kenyamanan terkait dengan penataan meja, penataan lukisan-lukisan dan sistem pencahayaan ruangan (Tarigan, Radito & Hardianto 2022, h. 2).

Modelight Studio adalah perusahaan jasa desain interior yang berbasis di Kota Jambi. Layanan yang ditawarkan Modelight Studio meliputi desain interior, dan penjualan berbagai *furniture*. Informasi mengenai layanan Modelight Studio selama ini berdasarkan pengalaman masyarakat yang disebarkan dari mulut ke mulut dan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Apriansyah (2022) dengan judul Website Promosi dan Pemesanan Jasa Desain Interior dan Eksterior Rumah Pada Modelight Interior Jambi. Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun website promosi dan pemesanan jasa desain interior dan eksterior rumah pada Modelight Interior Jambi untuk memudahkan dalam mengelola data pemesanan dari konsumen serta memudahkan Modelight untuk memberikan informasi kepada konsumen. Manfaat bagi konsumen Modelight adalah untuk memudahkan dalam membuat pemesanan dan mengetahui status pemesanan produksi yang sudah dipesan oleh konsumen

Adapun alur kegiatan atau aktivitas bisnis yang terjadi di Modelight Studio sebagaimana digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Kegiatan Bisnis Modelight Studio

Berdasarkan alur kegiatan atau aktivitas bisnis yang terjadi di Modelight Studio maka dapat diuraikan penjelasan dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Tahap 1 : Proses Pemesanan Jasa / Produk Pada Modelight Studio

Pada tahap 1 ini konsumen perlu memesan jasa / produk pada Modelight Studio dengan cara menghubungi pihak Modelight terlebih dahulu melalui Instagram, WhatsApp, ataupun

website yang sudah disediakan oleh Modelight. Setelah dikonfirmasi lalu pihak Modelight akan menemui konsumen secara langsung dan *brainstorming* bersama.

2. Tahap 2 : Proses Merancang Desain Pada Modelight Studio

Setelah proses pemesanan jasa atau produk telah selesai maka selanjutnya ke tahap 2 yaitu proses merancang desain interior, eksterior, dan produk sesuai dengan keinginan konsumen. Setelah proses desain selesai pihak Modelight akan menghubungi konsumen dan bertemu langsung apakah desain interior, eksterior, dan produk yang dibuat sudah sesuai keinginan konsumen atau belum. Selanjutnya jika desain telah disetujui oleh konsumen maka akan dilanjutkan ke tahap pembuatan RAB (Rancangan Anggaran Biaya).

3. Tahap 3 : Proses Pembuatan RAB (Rancangan Anggaran Biaya) Pada Modelight Studio

Selanjutnya setelah konsumen setuju dengan desain yang sudah dibuat maka selanjutnya pihak Modelight akan membuat RAB (Rancangan Anggaran Biaya) agar konsumen mengetahui gambaran biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan jasa Modelight Studio ke tahap pengerjaan hingga selesai. Namun jika pihak konsumen tidak setuju dengan RAB yang telah dibuat oleh pihak Modelight Studio dan ingin melanjutkan proses pengerjaan dengan menggunakan pihak lain maka konsumen hanya membayar jasa desain interior, eksterior, dan produk nya saja. Jika pihak konsumen setuju dengan RAB yang dibuat dan ingin melanjutkan proses pengerjaan oleh pihak Modelight Studio maka selanjutnya akan diproses ke tahap pembuatan surat perjanjian kerja.

4. Tahap 4 : Proses Perjanjian Kerja Pada Modelight Studio

Pada tahap 4 yaitu proses pembuatan surat perjanjian kerja oleh pihak Modelight Studio. Surat perjanjian kerja ini akan berisikan syarat dan ketentuan yang harus di terima oleh pihak Modelight serta pihak konsumen. Jika salah satu pihak melanggar isi dari surat perjanjian kerja tersebut maka akan dikenakan sanksi yang harus di terima oleh pihak yang melanggar. Setelah proses surat perjanjian kerja telah selesai selanjutnya pihak konsumen melakukan pembayaran uang muka atau DP kepada pihak Modelight Studio.

5. Tahap 5 : Proses Pengerjaan Produk Pada Modelight Studio

Jika pembayaran uang muka oleh konsumen telah selesai, selanjutnya pihak Modelight akan melanjutkan ke proses pengerjaan produk. Pertama pihak Modelight akan membeli perlengkapan dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan RAB yang telah disetujui. Selanjutnya perlengkapan dan bahan akan di serahkan kepada karyawan untuk dikerjakan di *workshop* yang telah disediakan oleh Modelight. Setelah proses pengerjaan produk di *workshop* telah siap maka selanjutnya produk akan melalui tahap pemasangan sesuai dengan arahan gambar kerja dan dilanjutkan hingga proses *finishing* produk agar siap dipakai.

6. Tahap 6 : Proses Pelunasan Pada Modelight Studio

Selanjutnya setelah proses pengerjaan produk telah selesai, lalu pihak Modelight akan membuat *invoice* atau nota pelunasan yang berisikan sisa pembayaran yang harus dibayarkan pihak konsumen.

Dari beberapa tahapan tersebut itu memiliki dokumen yang cukup banyak dan dokumen tersebut masih dikelola secara manual dan belum terkomputerisasi dengan baik sehingga memiliki beberapa resiko seperti dokumen yang bisa rusak secara fisik, serta adanya kemungkinan dokumen atau informasi tersebut bisa hilang. Hal tersebut membuat dokumen tersebut memiliki beberapa resiko seperti dokumen yang bisa rusak secara fisik, serta adanya kemungkinan dokumen tersebut bisa hilang. Menganalisa sistem tersebut di perlukan semacam aplikasi atau website yang berbentuk untuk meyediakan data informasi dan data kegiatan. Hasil dari analisis dan evaluasi di lapangan tersebut akan di jadikan landasan dalam memperbaiki dan

mengembangkan sistem yang baru untuk membantu pihak Modelight Studio Jambi mengelola serta menyimpan data tersebut secara terkomputerisasi.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen saling berhubungan, mengumpulkan, atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang keputusan (Ayu, Adiyanto, & Asbari 2021, h. 64).

Website adalah kumpulan kumpulan informasi atau kumpulan halaman yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang di berbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet. Secara teknis, website adalah kumpulan dari halaman yang tergabung dalam suatu *domain* atau *subdomain* tertentu (Romadhon, Yudhistira, & Mukrodin 2021).

Beberapa penelitian yang telah membahas sistem informasi layanan desain interior diantaranya yaitu penelitian oleh Mangero dan Abidin (2022) tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Desain Interior Dan Eksterior Pada CV. Rumah Lamongan Menggunakan Php Native, dengan menggunakan metode SDLC. Metode SDLC adalah metode yang ditandai dengan melakukan pekerjaan di setiap fase terlebih dahulu dan kemudian pindah ke fase berikutnya. Adapun *input* yang dibutuhkan dari sistem ini adalah data foto produk dan data informasi produk. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu sebuah website CV. Rumah Lamongan adalah sebuah sistem yang dibuat dapat menampilkan produk serta informasinya secara online yang dapat mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan efisien serta bisa memperluas pemasaran CV. Rumah Lamongan.

Selanjutnya penelitian oleh Pratiwi (2021) tentang Sistem Informasi Layanan Transaksi Efata Desain Interior, dengan menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis di dalam proses pembangunan suatu sistem yang akan dibangun. Adapun *input* yang dibutuhkan dari sistem ini adalah data pesanan, data desain, data pelanggan dan data komentar. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu sebuah sistem yang mampu membantu proses transaksi dan membantu pendataan layanan transaksi sehingga memudahkan perusahaan.

Selanjutnya penelitian oleh Ayu, Adiyanto, dan Asbari (2021) tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Web Pada Ifa Interior, dengan menggunakan metode *deskriptif*. Metode *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun *input* yang dibutuhkan dari sistem ini adalah data desain produk, data informasi produk, data penjualan, dan data pesanan. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu dengan adanya CRM akan lebih mempermudah pihak Ifa Interior ataupun maketing dalam mempromosikan produk dan lebih mudah mendapatkan informasi dan data secara cepat dan tepat serta mempermudah para pelanggan dalam pemilihan barang dan pemesanan barang.

Penelitian ini menggunakan data Modelight Studio dari tahun 2021 – 2022 yang berupa data RAB (Rancangan Anggaran Biaya), surat perjanjian kerja, gambar kerja, nota pembayaran, dan laporan keuangan.

Aplikasi yang akan digunakan dalam membantu pengolahan data tersebut adalah *pemrograman web* dan menggunakan *PhpMyAdmin*. Dengan sistem informasi layanan desain interior ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses layanan serta promosi dan juga proses pemesanan. Sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Sistem Informasi Layanan Desain Interior Pada Modelight Studio Jambi Berbasis Web”.

2. Metode Penelitian

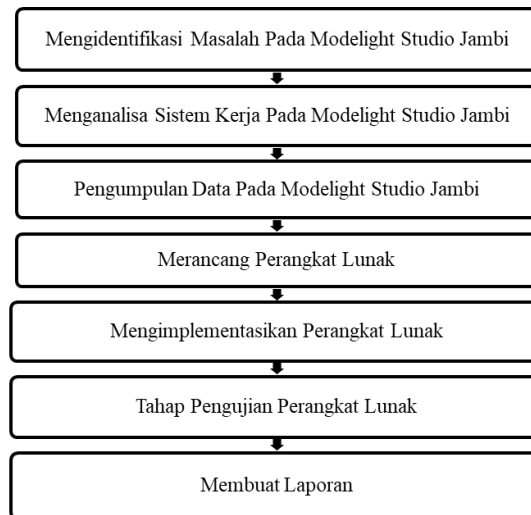
2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan atau metode studi kasus (*case research*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis *deskriptif*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk membahas suatu masalah tertentu untuk diamati dan dianalisis

dengan cermat. Penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu dan terbatas dengan mempelajarinya sebagai suatu masalah (kasus), sehingga penelitian yang menggunakan studi kasus tersebut hasil penelitiannya hanya berlaku pada kasus yang dianalisis saja

2.2. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka Kerja adalah suatu struktur konsep dasar yang digunakan untuk memecahan atau menangani suatu masalah kompleks. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada gambar 2, maka dapat diuraikan penjelasan dari masing-masing tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah pada Modelight Studio

Tahap ini merupakan salah satu langkah kerja penelitian yang paling penting diantara lainnya, karena langkah ini akan menentukan kualitas dari penelitian sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web. Pada tahap ini penelitian mulai mengamati dan mengidentifikasi masalah yang ada pada Modelight Studio, yaitu pengolahan data dan pendokumentasian data-data RAB, surat perjanjian kerja, *invoice*, gambar kerja, dan laporan keuangan

2. Menganalisis Sistem Kerja pada Modelight Studio

Setelah diidentifikasi masalah, penelitian mulai menganalisis sistem kerja yang ada pada Modelight Studio. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja dan cara mengatasi masalah dari sistem kerja yang telah ada. Pada tahapan analisis sistem kerja ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web apa yang harus dibuat serta sesuai dengan kebutuhan Modelight Studio.

3. Pengumpulan Data pada Modelight Studio

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang atau pemilik pada Modelight Studio. Serta melakukan pengamatan secara langsung agar didapatkan data yang berkaitan dengan sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web seperti sejarah, visi, misi, tujuan, data produk, data gambar kerja, data RAB (Rancangan Anggaran Biaya), data surat perjanjian kerja, *invoice*, laporan keuangan serta mengetahui proses yang digunakan oleh pihak Modelight Studio. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan di analisa oleh peneliti

untuk menemukan pola dan susunan untuk membentuk informasi yang berguna.

4. Merancang Perangkat Lunak

Pada tahap ini dilakukan perancangan perangkat lunak sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yang berdasarkan analisa kebutuhan sistem yang diperlukan dan analisa data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini akan dirancang basis data, merancang antarmuka untuk memasukkan serta memproses data produk, data gambar kerja, data RAB (Rancangan Anggaran Biaya), data surat perjanjian kerja, laporan keuangan serta membuat halaman antar muka yang akan digunakan oleh pihak konsumen, dan merancang alur sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.

5. Mengimplementasikan Perangkat Lunak

Tahap implementasi adalah sekumpulan aktivitas dimana rancangan sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yang telah dibuat pada tahap perancangan kemudian dikodekan kedalam bentuk kode agar dapat dijalankan pada komputer. Rancangan antarmuka (*interface*) dibangun dengan menggunakan *Visual Studio Code* sebagai *text editor*, antarmuka berbasis web dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS dengan *framework laravel 9* untuk memudahkan proses pengembangan aplikasi. *Database* dibangun menggunakan *PhpMyAdmin*, serta alur kerja sistem digambarkan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

6. Tahap Pengujian Perangkat Lunak

Pada tahapan pengujian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi konfigurasi perangkat lunak sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yang terdiri dari spesifikasi kebutuhan deskripsi perancangan dan program yang dihasilkan. Proses pengujian dilakukan agar mengetahui apakah sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web sudah sesuai dengan yang diinginkan serta bisa digunakan dengan baik. Jika ditemukan kesalahan atau ada fungsi yang tidak berjalan dengan baik maka perbaikan sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web harus dilakukan untuk kemudian di uji kembali agar tidak ditemukan kesalahan sampai dengan fungsi perangkat lunak tersebut dapat berjalan dan digunakan dengan baik. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk menilai apakah perangkat lunak yang dikembangkan perlu perbaikan kembali atau sudah memenuhi kebutuhan pemakai.

7. Membuat Laporan

Membuat laporan yaitu membuat hasil akhir dari suatu kegiatan atau penelitian berdasarkan data dan fakta yang telah diamati. Pada tahapan ini peneliti membuat laporan berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari tahap identifikasi masalah pada Modelight Studio, lalu pengumpulan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara serta pengamatan langsung pada Modelight Studio, setelah itu hasil kesimpulan dari tahap perancangan perangkat lunak, tahap implementasi perangkat lunak, serta tahap pengujian perangkat lunak. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk mengatasi suatu masalah yang didapatkan, setelah itu mengambil suatu keputusan yang lebih efektif, serta mengetahui kemajuan dan perkembangan dari suatu masalah. Laporan yang dibuat haruslah ditulis secara komunikatif, jelas dan mudah dibaca agar dapat mendeskripsikan kasus yang ada secara jelas agar dapat dipahami. Laporan yang dibuat berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang berjudul sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Kuesioner

Untuk mengevaluasi pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yang dibangun, peneliti melakukan pengujian aplikasi kepada calon

pengguna untuk mengetahui respon mereka terhadap sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yang dibangun sebelum aplikasi digunakan yang sebenarnya di Modelight Studio Jambi. Penilaian responden akan dituangkan dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan yang terkait penilaian terhadap kualitas sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yang dibangun. Pada kuesioner ini yang diukur adalah sikap, pendapat, dan persepsi pengguna terhadap sistem dengan nilai pengukuran C (Cukup)=1, B(Baik)=2, dan Sangat Baik (SB)=3. Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi penilaian aplikasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Aplikasi

No	Pertanyaan	Penilaian			Total Bobot	Normalisasi
		C	B	SB		
1	Apakah antarmuka sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami?	5	5		$(0 \times 1) + (5 \times 2) + (5 \times 3) = 25$	$25 / 30 = 0,83$
2	Apakah sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web dibuat sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan?	7	3		$(0 \times 1) + (7 \times 2) + (3 \times 3) = 23$	$23 / 30 = 0,76$
3	Apakah sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web ini memiliki respon cepat terhadap perintah yang diberikan?	3	7		$(3 \times 1) + (7 \times 2) + (0 \times 3) = 17$	$17 / 30 = 0,56$
4	Apakah sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web memiliki kehandalan dan konsistensi yang baik saat digunakan?	3	7		$(3 \times 1) + (7 \times 2) + (0 \times 3) = 17$	$17 / 30 = 0,56$
5	Apakah sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web dapat mempercepat kinerja pemesanan jasa yang ditawarkan?	5	5		$(5 \times 1) + (5 \times 2) + (0 \times 3) = 15$	$15 / 30 = 0,5$

Jumlah	3,21
--------	------

Keterangan :

C= Cukup = Bobot Nilai 1

B= Bagus = Bobot Nilai 2

SB = Sangat Bagus = Bobot Nilai 3

Nilai Normalisasi pada Table 5.1 diperoleh dari Nilai total bobot pertanyaan dibagi nilai maksimum (nilai maks) yang didapat dari perkalian antara skor penilaian tinggi dengan jumlah responden sebagaimana dapat dilihat pada perumusan (V.1) dan (V.2) berikut :

Nilai maks = Skor penilaian tertinggi x Jumlah Responden

= 3×10

(V.1)

= 30

Normalisasi = Total Bobot / Nilai Maks

(V.2)

= $25 / 30 = 0,83$.

Keterangan :

1. Skor Penilaian Tertinggi = 3

2. Jumlah Responden = 10

3. Nilai Max = 30

Pada Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa hasil penjumlahan normalisasi adalah 3,21. Dari jumlah 5 kuisioner dapat dikatakan bahwa penerimaan adalah sebesar 64 %, ini berarti kualitas kinerja aplikasi, kualitas informasi dan layanan aplikasi terhadap pengguna adalah sebesar 64 % , hasil dari 64 % dapat dilihat pada perumusan (V.3) berikut :

Hasil Skor = Jumlah / Total Kuesioner x 100.

(V.3)

= $3,21 / 5 = 0,64$

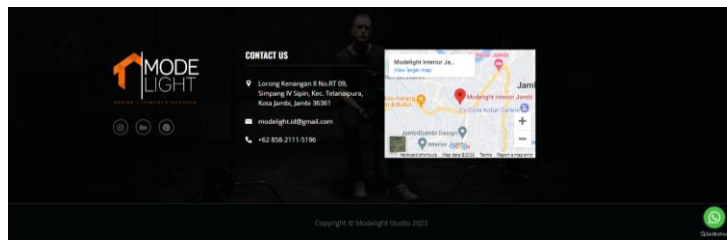
= $0,64 \times 100 = 64$

= 64 %

Sehingga dapat dikatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web yaitu sebesar 64 %.

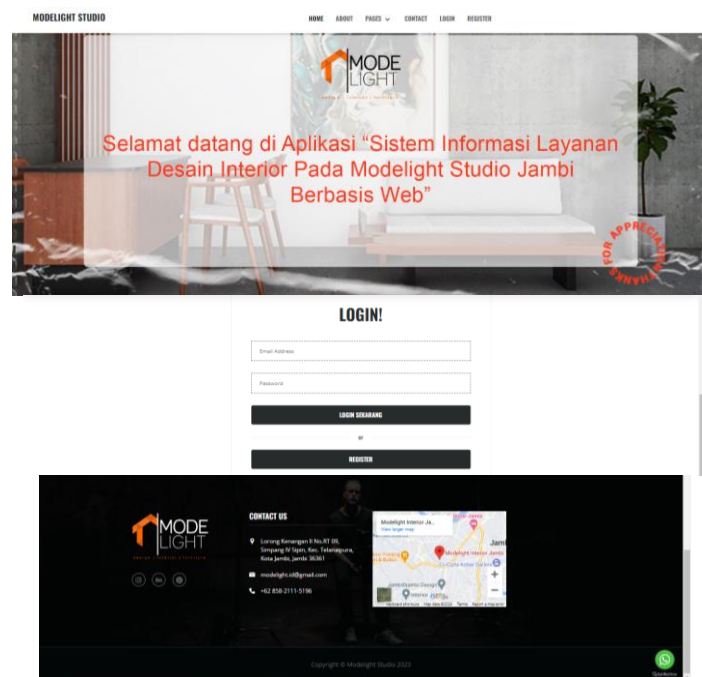
3.2. Implementasi dan Pembahasan

1. Tampilan halaman menu pada gambar 3, yaitu registrasi admin dan pengguna yang digunakan untuk mengakses ke menu utama sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web, selain itu juga digunakan untuk keamanan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Admin dan pengguna harus mengisi *username*, *email* dan *password* sebelum masuk ke menu utama.



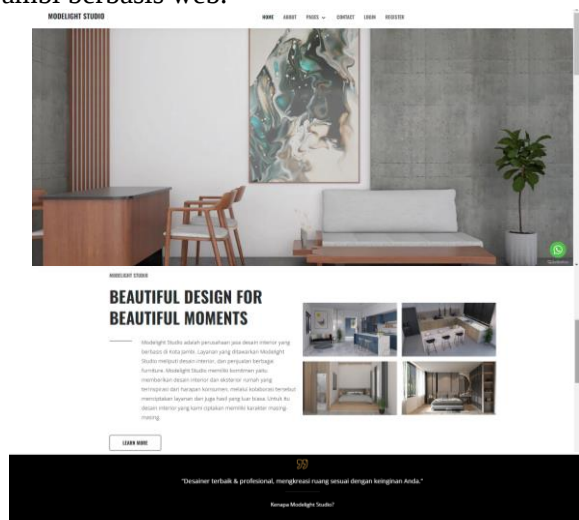
Gambar 3, Halaman Registrasi

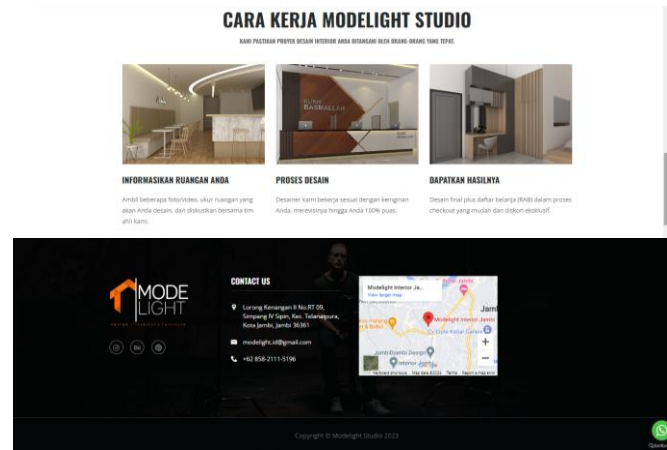
2. Tampilan halaman *login* pada gambar 4, yaitu adalah halaman utama sesudah melakukan registrasi sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.



Gambar 4, Halaman Login

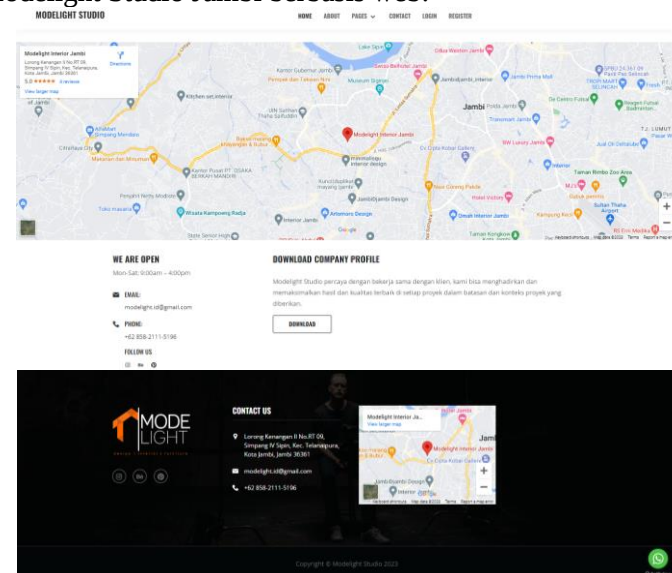
3. Tampilan halaman pada gambar 5, yaitu tampilan halaman utama (*Home*) sesudah melakukan *login* admin dan pengguna pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.





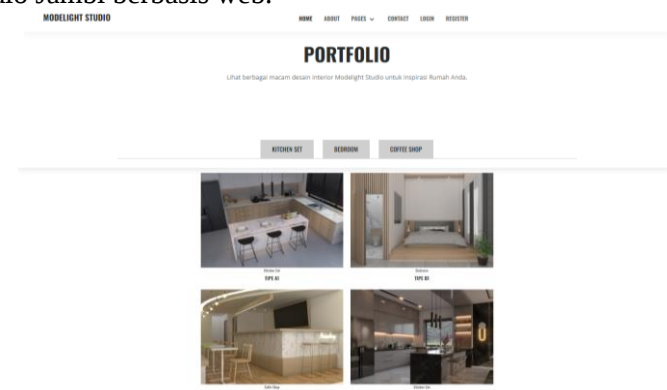
Gambar 5, Halaman *Home*

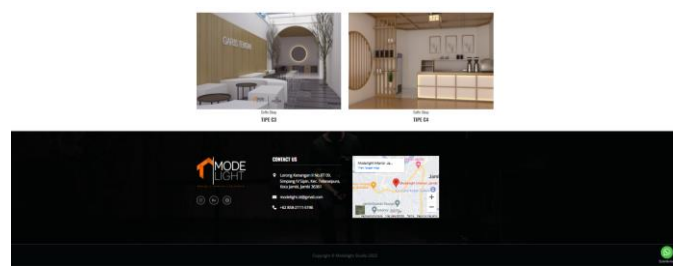
4. Tampilan halaman pada gambar 6, yaitu tampilan halaman yang menampilkan semua informasi kontak seperti alamat, email dan sebagainya pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.



Gambar 6, Halaman *Contact Us*

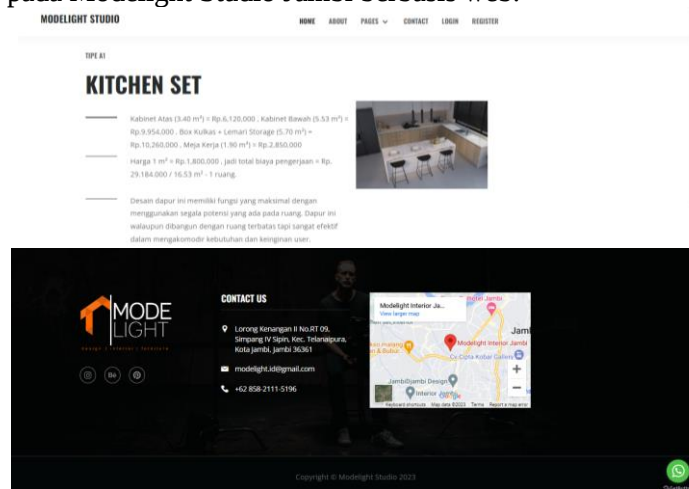
5. Tampilan halaman pada gambar 7, yaitu tampilan halaman yang menampilkan *portfolio* yang sudah dikerjakan oleh Modelight Studio pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.





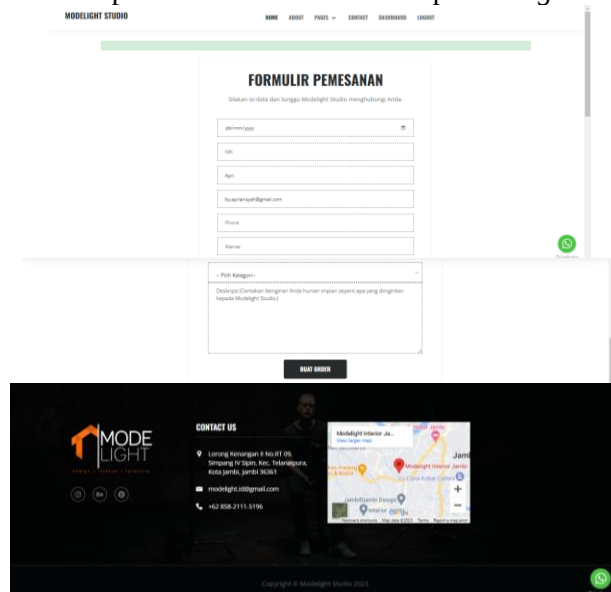
Gambar 7, Halaman *Portfolio*

6. Tampilan halaman pada gambar 8, yaitu tampilan halaman yang menampilkan informasi mengenai salah satu *portfolio* ketika gambar nya di pilih pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.



Gambar 8, Halaman Detail *Portfolio*

7. Tampilan halaman pada gambar 9, yaitu tampilan halaman yang digunakan untuk memesan jasa pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web. Halaman ini akan tampil setelah *user* melakukan proses *login*.



Gambar 9, Halaman Memesan

8. Tampilan halaman pada gambar 10, yaitu tampilan halaman yang digunakan pelanggan untuk melakukan proses transaksi pertama / dp setelah proses pemesanan telah di konfirmasi pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.

PEMBAYARAN PERTAMA

Setelah proses pemesanan telah selesai, selanjutnya pihak konsumen melakukan pembayaran uang muka atau DP kepada pihak Modelight Studio. Jika pembayaran uang muka oleh konsumen telah selesai, selanjutnya pihak Modelight Studio akan melakukan ke proses pengerjaan produk.

Formulir Pembayaran DP Klien

Tanggal Pemesanan	2023-09-08
Nama	Apri
Alamat	Apri
Dokumen BKK	Download BKK
Dokumen SPK	Download SPK
Dokumen gambar kerja	File Modelight Studio BKK
Foto Bukti Pembayaran	
Lampiran Pembayaran	Uplod Bukti DP
Lampiran Pembayaran	Uplod Lampiran Bukti Pembayaran

CONTACT US

Modelight interior jk
Lorong Kemang 8 No.87 D8,
Simpang IV Selay, Kec. Telukrapura,
Kota Jambi, Jambi 36361

modelight.studio@gmail.com
+62 858-2111-5196

Copyright © Modelight Studio 2023

Gambar 10, Halaman Transaksi Pertama Pengguna

9. Tampilan halaman pada gambar 11, yaitu tampilan halaman yang digunakan pelanggan untuk melakukan proses pembayaran lunas setelah proses transaksi pertama / dp telah diselesaikan pada sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web.

PEMBAYARAN KEDUA

Setelah proses pengerjaan produk telah selesai, lalu pihak Modelight Studio akan membuat invoice atau nota penunasan yang berisikan sisa pembayaran yang harus anda bayarkan kepada pihak Modelight Studio.

Formulir Pembayaran Kedua

Nama	Apri
Nik	1234567890123456
Foto Bukti Pembayaran DP	
Foto Bukti Pembayaran Lunas	
Lampiran	Uplod Bukti Lunas
Bukti Pembayaran Lunas	Uplod Bukti Lunas

CONTACT US

Modelight interior jk
Lorong Kemang 8 No.87 D8,
Simpang IV Selay, Kec. Telukrapura,
Kota Jambi, Jambi 36361

modelight.studio@gmail.com
+62 858-2111-5196

Copyright © Modelight Studio 2023

Gambar 11, Halaman Transaksi Kedua Pengguna

4. Kesimpulan

Pertumbuhan bisnis properti yang semakin pesat ternyata membuka peluang usaha baru untuk dimasuki dan didalami. Hal tersebut yaitu peluang bisnis desain interior. Desain interior adalah penataan ruang-ruang dalam ruangan kesesuaian meliputi kesesuaian luas ruang pengunjung dengan ruas jalan yang memberikan kenyamanan terkait dengan penataan meja, penataan lukisan-lukisan dan sistem pencahayaan ruangan (Tarigan, Radito & Hardianto 2022, h. 2)

Modelight Studio memiliki dokumen yang cukup banyak dan dokumen tersebut masih dikelola secara manual dan belum terkomputerisasi dengan baik sehingga memiliki beberapa resiko seperti dokumen yang bisa rusak secara fisik, serta adanya kemungkinan dokumen atau informasi tersebut bisa hilang. Menganalisa sistem tersebut di perlukan semacam aplikasi atau website untuk meyediakan data informasi dan data kegiatan. Hasil dari analisis dan evaluasi di lapangan tersebut akan di jadikan landasan dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem yang baru untuk membantu pihak Modelight Studio Jambi mengelola serta menyimpan data tersebut secara terkomputerisasi.

Aplikasi sistem informasi layanan desain interior pada Modelight Studio Jambi berbasis web dirancang dengan menggunakan *tools Visual Studio Code, Database PhpMyAdmin, Framework Laravel 9* dan Bahasa pemrograman PHP.

Daftar Pustaka

- [1] Ayu M, Adiyanto, & Asbari M. Rancang Bangun Sistem Informasi Customer Relationship Management (CRM). *Jurnal Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*. 2022; 9(2).
- [2] Bayasef F, Biqa K, Hidayat A, & Rosyani P. Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan “Bonita Art & Desain Interior”. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*. 2022; 1(7).
- [3] Fajar M, & Chotijah U. Sistem Informasi Manajemen Layanan Kearsipan (Si Malak) Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*. 2022; 10(3).
- [4] Listiyono H, Sani D, Khristianto T, & Soelistijadi R. Desain Sistem Informasi Perpustakaan Universitas STIKUBANK Semarang Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*. 2022. 15(1).
- [5] Mangero D & Abidin G. Rancang Bangun Sistem Informasi Desain Interior Dan Eksterior Pada CV. Rumah Lamongan Menggunakan Php Native. *In Seminar Nasional Sistem informasi (SENASIF)*. 2022; 6(1).
- [6] Novitasari N, Sulistiowati S, Erlina R, Umah K, & Azkiyah C. Perancangan Kelas Desain Interior dalam Membentuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Murhum. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022; 3(2).
- [7] Pali J, & Darmayanti E. Pemanfaatan Material Ramah Lingkungan Pada Interior Kantor Untuk Kenyamanan Pengguna di PT. Ruang Hijau Bandung. *Jurnal Desain Multimedia dan Industri Kreatif*. 2023; 8(1).
- [8] Pratiwi T, & Maryam S. Sistem Informasi Layanan Transaksi Efata Desain Interior (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Surakarta & Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2021.
- [9] Romadhon M, Yudhistira Y, & Mukrodin. Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android dan Website Menggunakan Codeigniter 3 Studi Kasus CV Kopja Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban (JSITP)*. 2021; 2(1)
- [10] Tarigan N, Radito T, & Hardianto F. Daya Tarik Desain Interior dan Desain Eksterior Terhadap Peningkatan Minat Beli kembali Pengunjung di Jogja Airport Resto. *Jurnal Socia Akademika*. 2022; 8(1)